

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi dan Metoda Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di Klinik Fakhira utama Sawah Lunto dan Fakhira Kebon Baru penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Data Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan rumusan masalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kecerdasan emosional dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya.

3.2. Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Klinik Fakhira Utama Sawah Lunto dan Kebon Baru pada tahun 2022 yaitu 49 orang.

3.2.2. Sample Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Purposive sampling menurut Sugiyono (2016) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan Klinik Fakhira Utama Sawah Lunto dan Kebon Baru di seluruh divisi, namun tidak termasuk Dokter dan Kepala Manajemen, sehingga didapatkan 49 karyawan yang menjadi responden.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer Menurut Hendryadi (2019) bahwa Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Sumber data primer yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari karyawan Klinik fakhira cabang utama sawah lunto dan klinik fakhira cabang kebon baru.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Hendryadi (2019) data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak

lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Kecerdasan Emosional Dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah Kuesioner. Menurut Herlina (2019) mengatakan bahwa metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. selanjutnya kuesioner tersebut diisi sesuai dengan yang mereka inginkan secara pribadi tanpa adanya paksaan.

Dalam penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebarkan kuesioner secara online dengan media Google Form kepada responden. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada karyawan klinik fakhira cabang utama sawah lunto dan klinik fakhira cabang kebon baru setelah itu peneliti akan kembali melakukan pengecekan hasil kuesioner .

3.4. Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1 Operasionalisasi Variable

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. setelah itu peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2018) Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X1), kecerdasan emosional (X2), dan Beban kerja (X3). Variabel terikat (dependent) menurut

sugiyono Sugiyono (2018) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini kepuasan kerja karyawan (Y). dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala likert. berikut ini adalah operasional variabel:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian	Indikator	Skala pengukuran
Keselamatan dan kesehatan kerja menurut mangkunegara 2016 (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan tempat lingkungan kerja 2. Pengaturan Udara 3. Pengaturan penerangan 4. Pemakaian peralatan kerja 5. Kondisi fisik dan mental karyawan 	Skala likert
Kecerdasan Emosional menurut Goleman 2015 (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran diri, 2. Pengaturan diri 3. Motivasi 4. Mengenali emosi orang lain (empaty) 5. Keterampilan sosial 	Skala likert
Beban kerja menurut Koesomowidjojo 2017 (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Pekerjaan 2. Penggunaan Waktu Kerja 3. Target yang Harus Dicapai 	Skala likert
Kepuasa kerja karyawan menurut Robbins 2015 (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang secara mental menantang 2. Kondisi kerja yang mendukung 3. Gaji atau upah yang pantas. 4. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan. 5. Rekan sekerja yang mendukung 	Skala likert

3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif dan yang sangat negatif. Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode Skala Likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Bobot Jawaban berdasarkan skala likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

SUMBER: SUGIONO(2018)

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1 Metode pengolahan data

Data yang diperoleh pada penelitian ini diolah dengan menggunakan program Microsoft Exel 2013 dan Software Statistic Product For School Science (SPSS) Versi 26. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. **Editing** adalah proses untuk mengecek kembali data yang digunakan dalam membuat penelitian. Sedangkan **coding** adalah pengkodean terhadap data yang diteliti agar lebih mudah untuk melakukan tabulating.

3.5.2 Uji Coba Instrumen

Untuk pengujian instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang akan menguji daftar pertanyaan pada kuesioner yang di isi

responden apakah sudah layak atau tidak layak ,yang nantinya akan digunakan untuk mengambil data.

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Herlina (2019) uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara nilai suatu pertanyaan atau indikator yang di uji dengan nilai total pada variabelnya. untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak uji validitas memiliki beberapa kriteria penilaian yaitu :

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item

n = Banyaknya subjek uji coba

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dan skor total

3.5.2.2 Uji Realibitas

Menurut Herlina (2019) Uji reabilitas digunakan bersamaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. hal ini penting untuk kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data benar-benar dapat dipercaya. menurut Sugiyono (2018) suatu kuesioner dikatakan memiliki Hasil reliabel yaitu apabila jawaban seseorang terdapat kesamaan data di waktu yang berbeda. Kriteria dari uji reabilitas menggunakan metode Cronbath's yaitu :

jika nilai cronbach alpha $\alpha > 0,6$ maka dinyatakan reliabilitas baik

jika nilai cronbach alpha $\alpha 0,6-0,79$ reabilitas diterima

jika nilai cronbach alpha $\alpha < 0,6$ maka dinyatakan reliabilitas buruk

Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha adalah sebagai berikut: Adapun rumus untuk mencari *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

Keterangan:
$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$\sum X_i$ = jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat skor setiap butir

3.5.3 Uji statistik

3.5.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1).

Kriteria untuk koefisien determinasi yaitu:

- a. Jika K_d mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Priyatno (2014) Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda, akan di gunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

Keterangan: $KD = r^2 \times 100\%$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji koefisien korelasi secara parsial dan simultan.apakah ada atau tidak ada pengaruh keselamatan Kesehatan kerja (K3),kecerdasan emosional dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di masa pandemic covid-19, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha) :

3.5.4.1 Uji T (Parsial)

Menurut Herlina (2019) Uji t (Uji Koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen .Berikut ini kriteria dalam pengujiannya:

1. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)(X1) terhadap Kepuasan kerja Karyawan (Y)

Ho : $\beta_{y1} = 0$ (pada parsial tidak terdapat pengaruh antara Keselamatan Kesehatan Kerja(K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

Ha : $\beta_{y1} \neq 0$ (pada parsial terdapat pengaruh Kselamatan Kesehatan Kerja(K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

2. Keterikatan Kecerdasan Emosional(X2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Ho : $\beta_{y2} = 0$ (pada parsial tidak terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

Ha : $\beta_{y2} \neq 0$ (pada parsial terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

3. Beban kerja(X3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Ho : $\beta_{y3} = 0$ (pada parsial tidak terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

Ha : $\beta_{y3} \neq 0$ (pada parsial terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai P-value dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$).

Ho ditolak, Ha diterima jika P-value $< 0,05$

Ho diterima, Ha ditolak jika P-value $\geq 0,05$

3.5.4.2 Uji F (simultan)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat. Menurut Sahid, Rahajo (2018) Uji F dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X yang digunakan dalam penelitian

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ho : $\beta_{y_{123}} = 0$ (pada simultan tidak terdapat pengaruh signifikan Keselamatan Kesehatan Kerja, Kecerdasan Emosional, dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

Ha : $\beta_{y_{123}} \neq 0$ (pada simultan terdapat pengaruh signifikan Keselamatan Kesehatan Kerja, Kecerdasan Emosional, dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan).

Kriteria pengujian dengan nilai Significance F dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

Ho ditolak, Ha diterima jika Significance F $< 0,05$

Ho diterima, Ha ditolak jika Significance F $\geq 0,05$